

**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN
STIE PERBANAS SURABAYA
PERIODE 2013-2017**



**Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan
STIE Perbanas Surabaya
Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya 60118
Jl. Wonorejo Utara No. 14 Surabaya 60118
Telp.(031)5947151-52, Fax. (031) 5935937
Website : <http://www.perbanas.ac.id>**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya Periode 2013-2017 ini merupakan hasil penjabaran Rencana Strategis STIE Perbanas Surabaya periode 2013-2017 yang dipandang sebagai dasar berpijak program studi dalam operasionalnya. Renstra ini disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya 5 (lima) ke depan dan mengacu pada Renstra Institusi. Penyusunan Renstra ini diawali dengan evaluasi diri. Hasil evaluasi diri ini digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun program-program pengembangan periode 2013 -2017.

Adapun program pengembangan yang akan dilakukan diarahkan pada peningkatan 7 (tujuh) aspek, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Input
2. Peningkatan Kualitas PBM
3. Peningkatan Daya saing Lulusan
4. Peningkatan Kualitas SDM
5. Peningkatan Kualitas Riset Unggulan
6. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
7. Peningkatan Kerjasama

Selanjutnya diharapkan Renstra ini dapat dipedomani oleh semua pihak di lingkungan STIE Perbanas Surabaya dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Akhirnya kepada Tim Penyusun serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan pemikiran dalam penyusunan Renstra Strategis Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya Periode 2013 – 2017 ini diucapkan terima kasih.

Surabaya, Mei 2013

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan



KAUTSAR RIZA SALMAN,SE.,MSA.,Ak.,BKP.,SAS

Ketua

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Isi, Misi dan Tujuan	2
2.1. Sekilas Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan	2
2.2. Visi	2
2.3. Misi	3
2.4. Tujuan	3
Bab III Analisis Faktor Internal dan Eksternal	5
3.1. Analisis Faktor Internal	5
3.1.1 Organisasi dan Kepemimpinan	5
3.1.2 Tata Pamong	8
3.1.3 Sistem Pengelolaan	9
3.1.4 Penjaminan Mutu	10
3.1.5 Kemahasiswaan dan Lulusan	11
3.1.6 Sumber Daya Manusia	14
3.1.7 Kurikulum	16
3.1.8 Keuangan	17
3.1.9 Sarana dan Prasarana	18
3.1.10 Perpustakaan	19
3.1.11 Sistem Informasi	20
3.1.12 Aspek Kerjasama	22
3.1.13 Keberlanjutan	23
3.2. Analisis Faktor Eksternal	26
3.2.1 Peluang	26
3.2.2 Ancaman	27
3.3. Ringkasan Analisis SWOT	28
Bab IV Rencana, Sasaran dan Strategi Pencapaiannya	30
4.1. Rancana Jangka Panjang	30
4.2. Sasaran	30
4.3. Strategi Pencapaian	31
Penutup	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Mahasiswa Pendaftar, Diterima dan Rasio Ketetapan	12
Tabel 3.2	Rata-rata Masa Studi	13
Tabel 3.3	Monitoring Lulusan 5 Tahun Terakhir (2009-2013)	14
Tabel 3.4	Masa Tunggu Lulusan	14
Tabel 3.5	Kurikulum Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan	16
Tabel 3.6	Sumber Dana	18
Tabel 3.7	Jenis Sarana PS Diploma 3 Keuangan dan Perbankan	19
Tabel 3.8	Koleksi Perpustakaan	20
Tabel 3.9	Aksesibilitas Tiap Jenis Data	22
Tabel 4.1	Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan	6
Gambar 3.2	Siklus Penjaminan Mutu Akademik	11
Gambar 3.3	Sebaran IPK Lulusan	13
Gambar 3.4	Jabatan Akademik Dosen	16
Gambar 3.5	Jenjang Pendidikan Dosen	15
Gambar 3.6	Dosen Bersertifikasi Profesi	15
Gambar 3.7	Ringkasan Analisis SWOT Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan	35

BAB I PENDAHULUAN



Semakin terbuknya persaingan dalam pasar tenaga kerja terdidik (*skilled labor*) yang disebabkan oleh akan diberlakukannya ASEAN Economic Community (AEC) pada akhir 2015 menjadikan intensitas tingkat persaingan memperoleh pekerjaan semakin meningkat. Tingkat persaingan ini juga semakin tinggi mengingat adanya ketidakseimbangan antara jumlah pasokan tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja oleh dunia industri. Kondisi ini memaksa semua perguruan tinggi untuk mempersiapkan dengan baik lulusannya, baik dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.

Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan langkah-langkah strategis yang terencana dalam rangka pencapaian tujuan sebuah institusi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan, sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang ditetapkan setiap akhir tahun akademik untuk menyukseskan target pencapaian tahun berikutnya.

Rencana Strategis Program Studi Diploma Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013-2017 merupakan landasan dan penentu langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis Program Studi Diploma Keuangan dan Perbankan ini selaras dengan Rencana Strategis STIE Perbanas Surabaya 2013 – 2017 dan telah mengacu pada visi dan misi Institusi yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika STIE Perbanas Surabaya.

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN



2.1. SEKILAS PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEUANGAN DAN PERBANKAN

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya berdiri sejak tahun 1974 melalui SK Pendirian No. 037/I/1974 tanggal 7 Juni 1974. Status akreditasi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah B sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.030/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/I/2011 tertanggal 21 Januari 2011.

Pada awalnya, semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, Jl. Inginden Semola No. 34 – 36 Surabaya. Saat ini semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya, Jl. Wonorejo Utara No. 14 Surabaya. Daerah ini sekarang menjadi pusat pembangunan Wilayah Timur kota Surabaya.

2.2. VISI

Visi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya adalah

Menjadi program Diploma unggulan berskala Nasional yang mampu menghasilkan lulusan ahli madya di bidang manajemen keuangan dan perbankan yang memiliki kompetensi dan daya saing

Visi diatas bermakna bahwa Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan berkeinginan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki daya saing tinggi untuk masuk pada industri keuangan dan perbankan. Guna mendukung pencapaian visi ini, Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan melakukan berbagai upaya antara lain program magang, *role play* di laboratorium operasi bank, kerjasama dengan LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan) dan IBI (Ikatan Bankir Indonesia), serta sertifikasi kompetensi lulusan.

2.3. MISI

Misi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya adalah:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan menciptakan suasana akademik yang sehat, kondusif, ramah dan dinamis di bidang keuangan dan perbankan untuk menghasilkan lulusan Ahli Madya yang siap kerja, berkepribadian dan berwawasan global
2. Meningkatkan kemampuan penelitian terapan di bidang keuangan dan perbankan yang bermanfaat bagi dunia bisnis dan perbankan
3. Menjalinkan kerja sama kegiatan pengabdian masyarakat melalui kemitraan dengan dunia usaha, pemerintah maupun masyarakat
4. Menyelenggarakan suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat

Misi ini diarahkan untuk mendukung tercapainya lulusan yang berkompeten dan berdaya saing ditingkat nasional. Penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berkualitas dan dukungan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan mampu mewujudkan misi program studi. Suasana akademik yang sehat, kondusif, ramah dan dinamis terwujud adanya interaksi dosen dengan dosen, dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler diharapkan akan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing

2.4. TUJUAN

Tujuan dari program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah:

1. Menghasilkan lulusan Ahli Madya siap kerja, yang kompeten, terampil, handal, tangguh, berkepribadian, siap berkembang, siap bersaing dan berwawasan global
2. Menghasilkan penelitian terapan yang dapat memberikan kontribusi dan kemanfaatan pada dunia bisnis dan perbankan
3. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat melalui kerja sama kemitraan dengan dunia usaha, pemerintah maupun masyarakat
4. Menciptakan suasana akademik yang sehat, kondusif, ramah, bersahabat dan dinamis melalui tata kelola yang professional dan akuntabel

Makna dari kompeten, terampil, handal, tangguh, berkepribadian, siap berkembang, siap bersaing dan berwawasan global adalah:

- a. **Kompeten:** memiliki kemampuan yang sesuai bidang dan tingkatannya
- b. **Terampil:** memiliki semangat dan kecekatan operasional yang memadai
- c. **Handal:** memiliki ketelitiandan ketekunan yang baik dalam menghadapi kesulitan
- d. **Tangguh:** memiliki semangat yang tidak mudah mengeluh dan tidak mudah putus asa
- e. **Berkepribadian:** memiliki moral etika, perilaku, dedikasi dan kedisiplinan yang baik
- f. **Siap Berkembang:** memiliki semangat menghadapi tantangan dan mengembangkan diri
- g. **Siap Bersaing:** memiliki kemampuan dan keunggulan untuk berkompetisi
- h. **Berwawasan Global:** memiliki pandangan dan wawasan yang cukup luas dan selalu mengikuti perkembangan zaman.

BAB III

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL



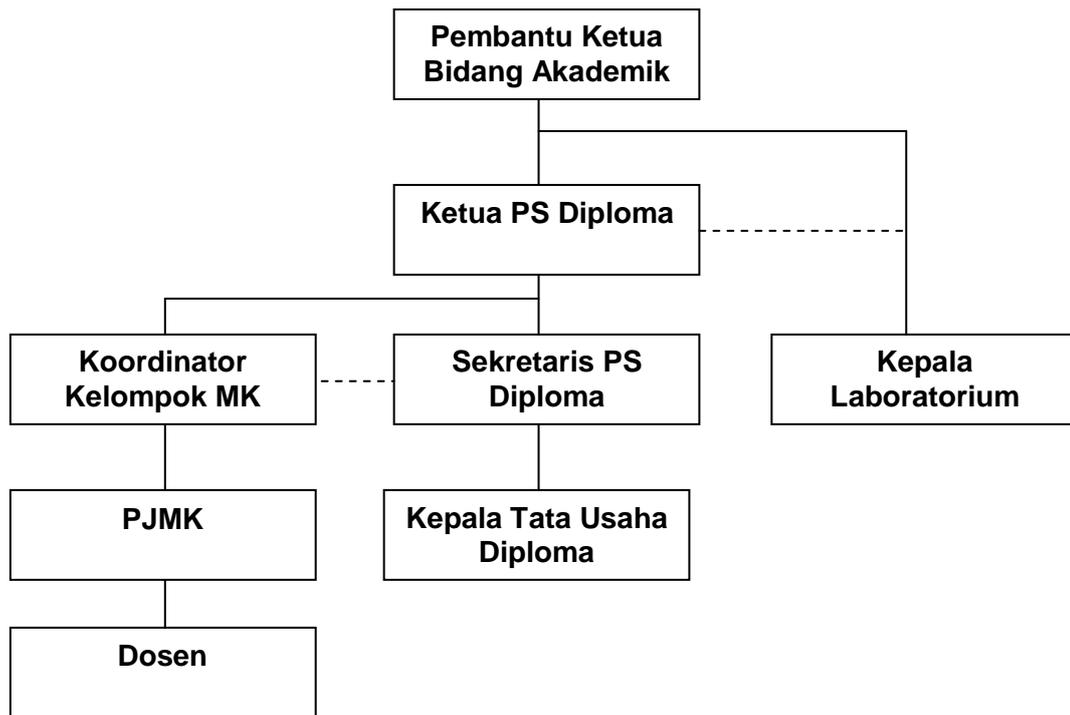
Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal institusi, terutama yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Evaluasi diri yang telah dilakukan secara periodik dan komprehensif menjadi acuan Program Studi untuk mengembangkan dan merumuskan berbagai langkah strategis dengan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengantisipasi kelemahan dan ancaman.

3.1. ANALISIS FAKTOR INTERNAL

3.1.1 Organisasi dan Kepemimpinan

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan memiliki struktur organisasi yang jelas sebagaimana Gambar 3.1. Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dipimpin oleh Ketua Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan.

Ketua Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan melakukan koordinasi minimal dua kali dalam satu semester dengan para dosen pengajar, Kepala Laboratorium dan koordinator kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun rencana program yang akan datang serta untuk mendapatkan masukan yang terkait dengan kebijakan yang ada maupun pengembangan kebijakan yang akan datang.



Gambar 3.1
Struktur organisasi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan

Koordinasi dengan Pembantu Ketua Bidang Keuangan dan Administrasi Umum, dilakukan terkait dengan penyusunan dan realisasi anggaran berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan berdasarkan RKAT yang telah diajukan Kaprodi pada setiap awal tahun akademik. Koordinasi dengan pembantu ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama berkaitan dengan program kreativitas mahasiswa dan program peningkatan prestasi mahasiswa yang dapat mendukung softskills dan kompetensi lulusan. Koordinasi dengan unit P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dilakukan terkait dengan pengajuan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen agar sesuai dengan visi dan misi PS baik yang dilaksanakan oleh Tim Dosen maupun yang dilaksanakan oleh Dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa. Koordinasi dengan UPM (Unit Penjaminan Mutu) dilakukan terkait dengan pelaksanaan audit internal maupun eksternal guna penjaminan mutu Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan.

Perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara institusional dan departemental. Pada tingkat institusional, perencanaan dan pengembangan program dilakukan melalui perumusan, perencanaan dan pengembangan dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis STIE Perbanas Surabaya. Mendasarkan pada RIP dan Renstra serta institusi serta kondisi internal dan eksternal, Program Studi

Diploma 3 Keuangan dan Perbankan mengusulkan Renstra pada tingkat Prodi yang dibahas bersama dengan tim RIP dan Renstra pada tingkat institusi. Upaya untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan dari perencanaan dan pengembangan program.

Untuk menjabarkan visi dan misi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dalam kegiatan operasional tampak pada proses penyusunan program kerja dan anggaran. Ketua Program Studi bersama Sekretaris Program Studi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap awal tahun anggaran baru. Penyusunan RKAT melihat pada rencana strategis jurusan dan strategi pencapaian yang telah disusun. Selanjutnya, RKAT yang telah disusun tersebut kemudian disampaikan pada dosen untuk mendapatkan masukan/saran-saran untuk pengembangan di Program Studi. Setelah mendapatkan masukan dari dosen, maka RKAT tersebut diperbaiki dan selanjutnya diusulkan kepada Pembantu Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan. RKAT yang telah disetujui, kemudian disosialisasikan kembali kepada segenap dosen.

Ketua Program Studi dalam menjalankan fungsinya di bidang operasional dan organisasi secara jelas tertuang di *job description* dan pelaksanaannya didukung dengan adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) atau *Quality Procedure (QP)* yang ada. Sedangkan, untuk membangun jejaring (kerjasama) dengan pihak eksternal, Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan lebih memprioritaskan untuk peningkatan mutu pembelajaran, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat dosen serta memperluas keterserapan lulusan di dunia kerja.

Pelaksanaan setiap kegiatan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan juga dikontrol dan diawasi oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk bahan monitoring dan evaluasi, dan dilakukan audit internal maupun eksternal oleh British Standard Institution (BSI) secara berkala untuk memperoleh tindak lanjut yang mengarah pada terjaminnya sasaran mutu yang telah ditetapkan dan perbaikan secara terus menerus. Secara berkala pengelola Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan bersama Pembantu Ketua STIE melakukan pertemuan untuk melakukan evaluasi berbagai capaian dan perbaikan dan kendala yang terkait dengan pelaksanaan Tridharma untuk menemukan solusi yang terbaik agar dapat menjamin tercapai sasaran mutu yang ditetapkan.

3.1.2 Tata Pamong

Tata pamong Program Studi mengacu pada tata pamong yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya yang berpedoman pada STATUTA institusi serta AD/ART, kebijakan dan standar mutu, peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan pendidikan pada program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan mengacu pada pedoman dan ketentuan di STIE Perbanas Surabaya seperti Pedoman Mutu Akademik, Pedoman Mutu Kemahasiswaan, Pedoman Mutu Penelitian dan Abdimas, Pedoman Mutu Tata Kelola, Pedoman Pengembangan Kurikulum, Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Pedoman Akademik. Tata pamong juga didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan. Mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian dan sistem pelaporan pertanggungjawaban mengikuti semua aturan yang ada pada tata pamong institusi.

3.1.3 Sistem Pengelolaan

Pada Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan mengikuti tata pamong yang berlaku di STIE Perbanas yang berpedoman pada STATUTA institusi serta AD/ART dan peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan Manajemen organisasi. Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan tidak terlepas dari keterkaitannya dengan struktur yang ada di STIE Perbanas. Oleh karena itu mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian.

Pengelolaan program studi diorganisasikan sebagaimana struktur organisasi yang berlaku. Koordinasi dan pengendalian prodi dilakukan melalui pertemuan yang diselenggarakan secara rutin untuk monitoring program studi satu semester sekali di lingkungan program studi dan setiap bulan dengan Pembantu Ketua Bidang Akademik. Komunikasi dilakukan dengan pertemuan fisik, rapat formal maupun informal serta melalui surat / email.

Pengelolaan mutu internal pada tingkat program studi (misalnya: kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji luar) setiap akhir periode/akhir semester, dilakukan evaluasi capaian program kerja melalui sarana evaluasi pengajaran, evaluasi dosen. Evaluasi program kerja dilakukan melalui mekanisme audit internal dibawah koordinasi unit penjaminan mutu pendidikan dan audit eksternal. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui *tracer study* yang dilaksanakan secara institusi dibawah Pembantu Ketua Bidang Akademik. Sedangkan evaluasi terhadap penelitian dan

pengabdian masyarakat dilakukan melalui monitoring evaluasi oleh tim *reviewer* yang dibentuk institusi dibawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM). Hasil evaluasi secara keseluruhan menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan berikutnya. Aktivitas pengembangan staf berkaitan dengan kemampuan mengajar, proses belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan dosen dalam seminar, workshop, atau pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal.

Semua aktivitas pengembangan ini tertuang dalam program kerja prodi, sehingga selalu dilakukan monitoring dan evaluasi implementasinya. Usaha untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program terus dilakukan yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan.

Untuk mengetahui kinerja program studi dilakukan secara rutin evaluasi prodi terutama evaluasi pelaksanaan input dari hasil penerimaan mahasiswa baru, evaluasi proses pengajaran dan evaluasi mutu lulusan. Evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru dilakukan setelah proses penerimaan mahasiswa baru dibawah koordinasi Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Evaluasi juga dilakukan berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh insttusi. Berdasarkan evaluasi tersebut diketahui mutu input yang jika hasilnya belum seperti yang diharapkan sehingga upaya perbaikan pada proses belajar mengajar di tahun-tahun mendatang. Evaluasi pengajaran dilakukan secara rutin pada awal perkuliahan, setelah minggu ke-7 dan setelah minggu ke-14. Evaluasi ini disampaikan kepada para dosen sebagai umpan balik bagi dosen pada semester sebelumnya. Hasil evaluasi pada awal dan akhir perkuliahan bersama seluruh dosen prodi merupakan media untuk menggali masukan dosen untuk memperbaiki dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Pada tahap ini, dimungkinkan ada evaluasi terhadap kurikulum, materi maupun metode pembelajaran dan sistem penilaian. Selain berupa koordinasi dosen, evaluasi juga berbentuk penyampaian laporan monitoring materi pengajaran dan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh prodi dan dosen koordinator bidang peminatan. Secara rutin, evaluasi pembelajaran dilakukan *peer group* kelompok mata kuliah yang dijadualkan setiap semester. Evaluasi kurikulum secara menyeluruh dilakukan maksimal selama 4 tahun sekali. Evaluasi terhadap mutu lulusan didasarkan pada hasil kinerja akademik yang dilihat dari rata-rata IPK dan masa tunggu lulusan serta gaji

pertama yang diperoleh. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi usulan bagi program pengembangan prodi guna peningkatan daya saing lulusan.

3.1.4 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada empat hal. Penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada 4 (empat) hal yaitu (1) Standar Mutu Akademik (tertuang dalam SK No. 1224/Kp.20000/10/13), (2) Pedoman Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (tertuang dalam SK No. 2806/Kp.20000/09/2008, (3) Pedoman Pengembangan Suasana Akademik (tertuang dalam SK No. 2807/Kp.20000/07/09), (4) Standar ISO 9001:2008 berbasis IWA 2 *for education*.

Standar Mutu Akademik di atas disusun dengan mengakomodasi pemenuhan standar mutu BAN PT dan acuan untuk pelaksanaan audit internal yang dilakukan 2 kali setahun. Terkait dengan monitoring dan evaluasi, acuan pertama dan keempat tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal yang dilakukan setiap semester, sedangkan untuk acuan kedua dan ketiga dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi kelompok mata kuliah. Keempat acuan tersebut dinilai capaiannya per enam bulanan. Untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan, pada saat audit (baik terhadap standar mutu akademik maupun kesesuaian dengan ketentuan ISO 9001:2008) dilakukan penskoran atas capaian tiap parameter dan penerbitan PTKP (Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan) serta *Carparlog* (*Correction and Preventive Action Log*). PTKP dan Carparlog tersebut merupakan media atau instrumen kendali atas temuan audit maupun tindakan koreksi untuk perbaikan. Sementara itu, kedua pedoman (Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Suasana Akademik) dilakukan evaluasi secara kualitatif. Hasil audit dan evaluasi tersebut selanjutnya menjadi landasan penyusunan sasaran mutu periode berikutnya. Demikian hal ini akan terus berulang sehingga membentuk siklus peningkatan mutu di program studi, sehingga menjadikan penjaminan mutu menjadi sangat baik. Siklus pelaksanaan fungsi penjaminan mutu disajikan pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2
Siklus Penjaminan Mutu Akademik

Umpan balik dilakukan melalui berbagai sarana, seperti kotak saran, logbook, tabloid maupun customer care (upm.perbanas.ac.id atau simas.perbanas.ac.id). Disamping itu terdapat mekanisme audit dan evaluasi minimal setiap satu semester. Untuk umpan balik dosen dilakukan melalui email atau melalui evaluasi dosen terhadap pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Umpan balik mahasiswa, dilakukan baik secara langsung maupun melalui Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) serta melalui sisfo untuk evaluasi pengajaran serta sisfo untuk evaluasi layanan administrasi. Umpan balik dari alumni sejak mahasiswa dinyatakan lulus dari STIE Perbanas melalui monitoring yang dilakukan unit *Perbanas Career Center (PCC)* selama enam bulan setelah mahasiswa lulus dalam bentuk *campus hiring*, dan *job fair*.

3.1.5 Kemahasiswaan Dan Lulusan

a. Profil Mahasiswa

Perkembangan calon mahasiswa baru dengan menggunakan data selama lima tahun menunjukkan tren yang meningkat sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1. Rasio ketetapan antara calon mahasiswa pendaftar dan yang diterima sangat baik, yaitu 5,45. Hal ini

diyakini karena adanya peningkatan kepercayaan masyarakat akan kinerja STIE Perbanas Surabaya. Kesadaran akan kualitas yang menjadi perhatian utama bagi masyarakat dalam memilih perguruan tinggi, menjadi pemicu meningkatnya jumlah pendaftar. Untuk itu upaya meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa secara berkelanjutan terus dilakukan perbaikan, khususnya pada sisi kualitas. Kenaikan calon mahasiswa baru ini juga karena adanya beragam jalur masuk untuk calon mahasiswa baru.

Tabel 3.1
Mahasiswa Pendaftar, Diterima dan Rasio Ketetapan

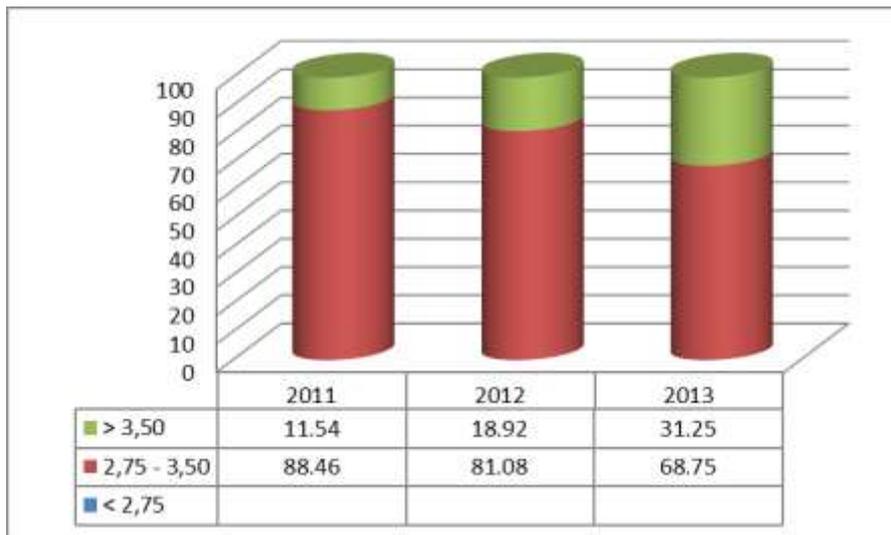
Tahun	Pendaftar	Diterima	Ketetapan
2009	236	50	4,72
2010	273	50	5,46
2011	370	80	4,63
2012	485	80	6,06
2013	440	80	5,50
Rata-rata			5,45

Sumber: Bagian PMB

Rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan mengacu pada kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya sebagaimana dituangkan dalam Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra STIE Perbanas Surabaya. Proses rekrutmen mahasiswa ada 4 jalur penerimaan, yaitu jalur beasiswa penuh, jalur PMDK, jalur bebas tes dan jalur tes.

b. Profil Lulusan

Gambar 3.3 memperlihatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tahun akademik 2009 - 2013. Selama tiga tahun terakhir tidak terdapat mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 2,75. Persentase mahasiswa dengan predikat kelulusan dengan pujian (IPK > 3,50) mengalami peningkatan drastis menjadi 31,25 persen pada tahun 2013. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi internal Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan sangat baik.



Gambar 3.3
Sebaran IPK Lulusan

Efisiensi internal pengelolaan program studi juga dapat dilihat dari lama studi lulusan. Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa selama 3 tahun terakhir masa studi lulusan rata-rata semakin baik. Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan lulusan kurang dari tiga tahun.

Tabel 3.2
Rata-rata Masa Studi

Tahun Akademik	Masa Studi
2010/2011	5.13 semester
2011/2012	5.18 semester
2012/2013	5.06 semester

Sumber: Bagian Akademik

Penilaian kompetensi yang dicapai oleh lulusan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dilakukan melalui *survey* khusus yang diadakan untuk pelacakan alumni dari pengguna oleh *Perbanas CarrierCentre* (PCC) yang dilakukan pada bulan pertama, bulan ketiga dan bulan keenam setelah lulus. Institusi dan program studi juga melakukan *tracer study* pada pengguna lulusan dan lulusan yang sudah lulus 2 tahun. Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa secara rata-rata 94 persen lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh program studi, yaitu bidang keuangan dan perbankan

Tabel 3.3
Monitoing Lulusan 5 Tahun Terakhir (2009 – 2013)

Tahun	Wisudawan	Bekerja	Sesuai	Tidak Sesuai
2009	28	15	13	2
2010	53	32	30	2
2011	34	19	19	0
2012	26	15	15	0
2013	37	22	20	2
Total	178	103	97	6
Prosentase			94%	6%

Sumber: PCC, Laporan Monitoring Wisudawan

Salah satu indikator penting untuk penilaian efisiensi eksternal program studi adalah masa tunggu lulusan. Tabel 3.4 memperlihatkan bahwa masa tunggu lulusan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah baik, yaitu kurang dari lima bulan.

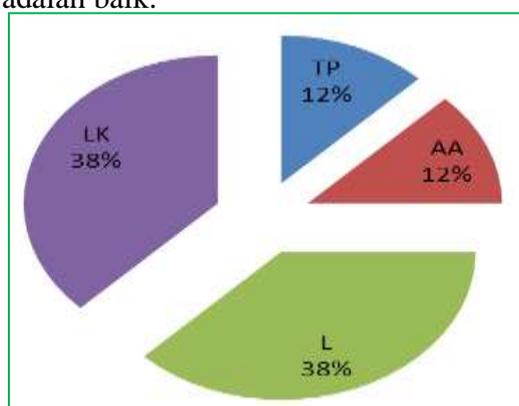
Tabel 3.4
Masa Tunggu Lulusan

Masa Tunggu Lulusan	Persentase
< 3 bulan	55,6
3 bulan - < 6 bulan	11,1
6 bulan - <12 bulan	0,0
≥12 bulan	33,3
Rata – rata masa tunggu	4,94 bulan

Sumber: PCC, Tim

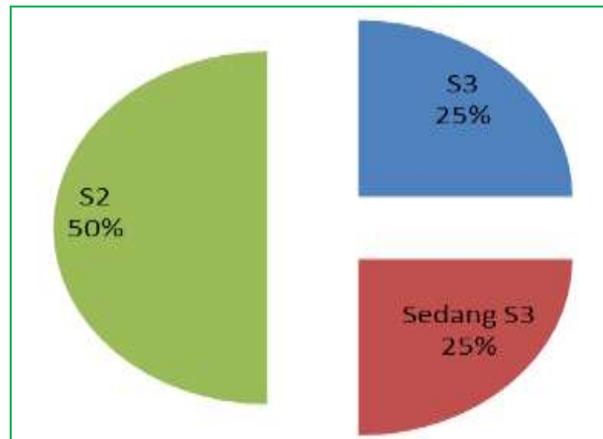
3.1.6 Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor utama penentu kualitas program studi adalah kompetensi dosennya. Gambar 3.4 memperlihatkan bahwa berdasarkan jabatan akademik, terdapat 3(tiga) dosen Lektor Kepala (37,5%), Lektor sebanyak 3 (tiga) orang dosen, dan sisanya satu orang dosen sebagai Asisten Ahli serta satu orang dalam proses mengajukan ke Asisten Ahli Dengan demikian berdasarkan jabatan akademik, kualitas dosen Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah baik.



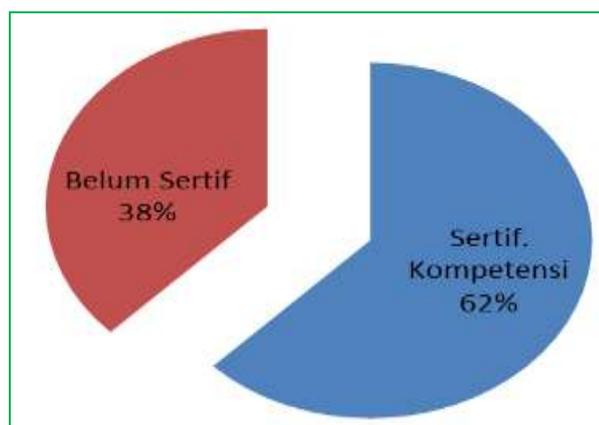
Gambar 3.4
Jabatan Akademik Dosen

Gambar 3.5 memperlihatkan bahwa semua dosen Program Diploma 3 Keuangan dan Perbankan memiliki pendidikan minimal Magister (S2), dengan rincian 2 orang bergelar S3, 2 orang sedang studi lanjut S3, dan 4 orang berpendidikan S2. Dengan demikian kualitas pendidikan dosen tetap Program Diploma 3 Keuangan dan Perbankan sudah sangat baik.



Gambar 3.5
Jenjang Pendidikan Dosen

Dosen Program Diploma 3 Keuangan dan Perbankan selain dibekali pendidikan formal juga didorong untuk memiliki sertifikasi kompetensi dunia kerja. Gambar 3.6 memperlihatkan 5 dosen (62%) telah memiliki sertifikasi kompetensi, terutama manajemen risiko perbankan. Sertifikasi bidang perbankan ini sejalan dengan visi dan misi program studi. Dengan demikian kualitas kompetensi dosen Program Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah sangat baik.



Gambar 3.6
Dosen Bersertifikasi Kompetensi

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan **kualitas dosen Program Diploma 3 Manajemen Keuangan dan Perbankan sudah sangat baik.** Pengembangan dosen tidak hanya dilakukan melalui jenjang pendidikan formal (S2 dan S3), juga melalui sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian Program Diploma 3 Keuangan dan Perbankan.

3.1.7 Kurikulum

Kurikulum pada Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya disusun berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh DIKTI maupun oleh Institusi. Kurikulum yang berlaku di STIE Perbanas dikembangkan pada tahun 2007 mengacu pada kurikulum inti Pendidikan Tinggi sesuai SK No.045/U/2002. Berikut ini adalah struktur kurikulum Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan.

Tabel 3.5
Kurikulum Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan
Semester 1

No	Mata Kuliah	Teori	Praktika
1	1. Etika Pengembangan Kepribadian	2	
2	Business English	2	1
3	Matematika Bisnis	2	1
4	Peng. Bisnis dan Manajemen	2	1
5	Akuntansi Pengantar	2	
6	Bank & Lembaga Keuangan	2	
7	Hukum Komersial	2	
8	Produk – Produk Bank	2	1
<i>Sub-Total</i>		16	4

Semester 2

No	Mata Kuliah	Teori	Praktika
1	Pendidikan Agama	3	
2	Statistika	2	
3	Aplikasi Komputer		2
4	Akuntansi Pengantar 2	2	1
5	Manajemen Keuangan	2	1
6	Business English for Banking	2	1
7	Pengantar Perpajakan	2	1
8	Customer Service dan Etika Perbankan	2	1
9	Lalu Lintas Pembayaran Dalam Negeri	2	
<i>Sub-Total</i>		19	5

Semester 3

No	Mata Kuliah	SKS	Praktika
1	Laboratorium Intensive English		2
2	Lalu Lintas Pembayaran Luar Negeri	2	1
3	Perpajakan	2	1
4	Analisa Laporan Keuangan	2	1
5	Akuntansi Perbankan	2	1
6	Manajemen Perkreditan & Support Kredit	2	1
7	Manajemen Pemasaran	2	1
8	Account Officer	2	1
<i>Sub-Total</i>		16	7

Semester 4

No	Mata Kuliah	SKS	Praktika
1	Metode Penulisan Ilmiah		2
2	Bahasa Mandarin	2	1
3	Bahasa Indonesia	3	
4	Manajemen Operasional	2	1
5	Laboratorium Operasi Bank		5
6	Manajemen Bank	2	1
7	Audit Bank		2
8	Pengantar Ekonomi Mikro & Makro	2	1
<i>Sub-Total</i>		20	4

Semester 5

No	Mata Kuliah	SKS	Praktika
1	Pendidikan kewarganegaraan	3	
2	Bahasa Jepang	2	1
3	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	
4	Perbankan Syariah	2	1
5	Penganggaran Perusahaan	2	1
6	Magang		4
<i>Sub-Total</i>		16	3

Semester 6

No	Mata Kuliah	SKS	Praktika
1	Tugas Akhir		4
<i>Sub-Total</i>			4
Total		70	45

Sumber: Program Studi

Dari tabel kurikulum di atas, total sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah 115 SKS. Dari seluruh SKS yang wajib ditempuh, terdapat 70 SKS untuk kelas klasikal dan 45 SKS untuk praktek, praktikum, magang, dan Tugas Akhir. Untuk kelas klasikal 1 SKS berdurasi 50 menit, sedangkan untuk kelas praktek/praktikum 1 SKS berdurasi 150 menit.

3.1.8 Keuangan

Proses penyusunan RKAT oleh Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan untuk periode akademik berikutnya dilakukan pada setiap akhir tahun, setelah berkoordinasi dengan para dosen melalui rapat koordinasi secara periodik dan e-mail. Proses penyusunan RKAT tersebut juga mempertimbangkan RIP dan Renstra STIE Perbanas Surabaya serta arahan dari pimpinan yang merupakan capaian umum dan program kerja secara garis besar. Hasil penyusunan RKAT selanjutnya diusulkan ke pimpinan melalui tim anggaran yang ditunjuk. Dengan demikian penyusunan program kerja dan anggaran oleh Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankantelah dilaksanakan secara partisipatif. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan komitmen dan kebersamaan dalam mencapai tujuan, dengan tetap memperhatikan fungsi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan. Setelah RKAT disetujui oleh yayasan maka selanjutnya diserahkan kepada Program Studi

Diploma 3 Keuangan dan Perbankan sebagai acuan implementasi rencana kerja dalam satu tahun. Pengajuan dana dilakukan ketika kegiatan akan dilaksanakan. Rata – rata penerimaan dana adalah satu hari setelah pengajuan dan sepanjang pengajuan sesuai dengan RKAT maka sepenuhnya bisa disetujui.

Proses pendidikan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas diselenggarakan dengan memanfaatkan berbagai sumber dana. Dua sumber dana utama adalah penerimaan dari mahasiswa dan perimaan dari kegiatan pelatihan dan sponsorship. Tabel 3.6 memperlihatkan bahwa secara rata-rata ketergantungan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan terhadap dana dari mahasiswa sekitar 50 persen. Hal ini mengindikasikan keberlanjutan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan sangat baik karena program studi dapat mendanai kegiatannya tanpa harus cukup tergantung pada pendapatan dari mahasiswa.

Tabel 3.6
Sumber Dana

Sumber Dana	Jumlah Dana (rupiah)			
	2010	2011	2012	Rata-rata
Usaha Sendiri	170,587,148	155,270,413	216,878,885	180,912,149
Mahasiswa	1,012,085,766	1,610,975,079	1,846,956,816	1,490,005,887
Pemerintah	150,191,589	130,170,107	87,701,364	122,687,687
Sumber Lain (Pelatihan dan Sponsorship)	1,065,515,706	837,495,179	1,574,120,115	1,159,043,667
Jumlah	2,398,380,209	2,733,910,778	3,725,657,180	2,952,649,389
% Dana dari Mahasiswa	75.9	42.20	58.93	49.57

Sumber: Bagian Keuangan

3.1.9 Sarana dan Prasarana

Salah satu aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran adalah tersedianya prasarana dan sarana yang memadai. Prasarana dan sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran antara lain ruang kelas (20 kelas, yang terdiri dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar), laboratorium, komputer dan *note book*, LCD projector dan LCD monitor, AC, perangkat *sound system* dan peralatan pendukung lainnya (Tabel 3.7). Ketersediaan sarana perkuliahan, terutama laboratorium, dirasa **sangat memadai** dalam menunjang peningkatan kualitas lulusan.

Tabel 3.7
Jenis Sarana PS Diploma 3 Keuangan dan Perbankan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
1	R.Perkantoran/ Adminstrasi	1	27,3	√		√		35 jam/minggu
2	R. Kuliah/ Kelas	3	72,25	√		√		50jam/minggu
3	R.Lab. Bahasa	1	68	√		√		50jam/minggu
4	R.Lab.Perpajakan	1	68	√		√		50jam/minggu
5	R.Lab.Operasi Bank	1	97,75	√		√		50jam/minggu
6	R.Lab.Bank Syariah	1	97,75	√		√		50jam/minggu
7	R. Perpustakaan Kampus 1	1	43,65	√		√		35 jam/minggu
8	R. Perpustakaan (Kampus 2)	1	68	√		√		30 jam / minggu
9	English Self Acess Centre	1	60	√		√		4 jam / minggu
10	R. Rapat	1	24,3	√		√		5 jam/minggu
11	R. Server	1	18,90	√		√		50jam/minggu

Sumber: Bagian Umum

Peralatan utama yang digunakan di laboratorium meliputi komputer, LCD projector, meja, kursi, sound system. Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan memfasilitasi adanya Laboratorium Perbankan, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, serta Laboratorium Pasar Modal. Selain itu, untuk mendukung proses pembelajaran juga difasilitasi berbagai laboratorium antara lain Laboratorium komputer (dilengkapi dengan *Software* mySAP, SPSS, *Software* Oracle) dan Laboratorium bahasa. Dengan demikian fasilitas yang ada di laboratorium memberikan kenyamanan dan membantu proses pembelajaran. Dengan tingginya persaingan antar Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan di Jawa Timur dan Indonesia serta implementasi MEA, menjadikan tuntutan bagi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan untuk melakukan optimalisasi Laboratorium dalam meningkatkan kompetensi lulusan melalui program sertifikasi

3.1.10. Perpustakaan

Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya). Jenis pustaka yang tersedia mampu dimanfaatkan dosen dan mahasiswa, seperti buku teks, jurnal nasional belum terakreditasi dan nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, skripsi/tesis, dan disertasi yang jumlahnya sangat memadai. Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan telah memiliki fasilitas penyediaan bahan pustaka baik berupa cetak maupun *digital* (dapat diakses *online*) bagi sivitas

akademika baik berupa buku teks, jurnal maupun prosiding sebagaimana disajikan pada Tabel 3.8. Jurnal elektronik yang dilanggan adalah Business Source Complete (EBSCO) dengan jumlah jurnal yang dimuat +/- 2.300 jurnal. Selain itu juga tersedia koleksi *e-journal* dari ProQuest, World Scientific, Sagepub dan Infotract.

Tabel 3.8
Koleksi Perpustakaan

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku teks dan handbook	2.005	5.301
Modul praktikum/praktek	38	38
Jurnal yang terakreditasi oleh lembaga resmi (Dikti, LIPI, dll)	14	
Jurnal internasional (termasuk <i>e-journal</i>)	4.270	
Majalah Ilmiah	7	
Prosiding	54	
TOTAL	6.389	5.339

Sumber: Bagian Perpustakaan

3.1.11. Sistem Informasi

Semua fasilitas IT yang disediakan untuk mendukung proses pembelajaran di Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan telah terhubung dalam jaringan LAN dan sudah terkoneksi dengan internet. Perangkat yang mendukung proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) **Hardware**, setiap ruang kuliah telah terpasang PC yang terhubung jaringan (LAN) yang dilengkapi dengan LCD Projector. Sehingga setiap dosen dapat melakukan proses pembelajaran dengan bantuan IT, seperti untuk menyajikan slide dan menjalankan *software* aplikasi di ruang kuliah. Manfaat yang lain dari adanya PC di ruang kuliah adalah dosen dapat melakukan proses presensi kehadiran kuliah secara elektronik dengan memanfaatkan *Staff Site*.
- 2) **Software**, setiap ruang laboratorium dan ruang kuliah telah tersedia *software* pendukung perkuliahan seperti SPSS, AMOS, PLS, EVIEWS, Aplikasi Perbankan. Sehingga dosen dapat menunjukkan kepada mahasiswa cara kerja dari *software* pendukung materi kuliah. Berbagai macam *software* dan aplikasi telah memiliki lisensi, ada juga yang diambil dari *open source*, *freeware* dan *shareware*. STIE Perbanas sejak tahun 2006 telah bekerjasama dengan Microsoft Indonesia dalam bentuk *Microsoft Campus Agreement*.
- 3) **E-Learning**, telah dikembangkan sejak tahun 2008 saat STIE Perbanas mendapat hibah K1 dari DIKTI. Setahun berikutnya Program Studi Diploma 3 Keuangan dan

Perbankan mengembangkan hal yang sama dan didapat diakses oleh mahasiswa Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan secara *online* dengan alamat <http://kuliah.perbanas.ac.id>. Sampai dengan saat ini telah tersedia 90% konten mata kuliah di Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan telah di-*upload* ke aplikasi *e-learning*. Fasilitas *e-learning* ini telah dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Konten yang dapat diakses didalam *e-learning* antara lain materi berekstension PPT/DOC/PDF, tugas/kuis/tes, serta forum diskusi dosen dan mahasiswa Sarjana Manajemen. Disamping itu, *elearning* juga dimanfaatkan untuk tugas *online* yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Sarjana Manajemen.

- 4) *E-Library*, telah dikembangkan informasi untuk koleksi buku yang dimiliki STIE Perbanas berbasis web sehingga **dapat diakses secara *online*** dengan alamat <http://library.perbanas.ac.id>. Fasilitas *E-Library* juga memiliki pangkalan data untuk konten Perbankan dan Keuangan yang dikemas dalam repository data dengan alamat <http://library.perbanas.ac.id/external/katalog.html>. Fasilitas lain adalah katalog yang dapat diakses secara *online* dengan alamat <http://katalog.library.perbanas.ac.id>. Salah satu fasilitas *e-library* adalah akses ke jurnal *online* baik yang disediakan oleh STIE Perbanas maupun akses jurnal *online* bersama dari DIKTI.

Sistem informasi (SISFO), telah diaplikasikan oleh semua unit kerja sejak tahun 2006, termasuk untuk pengolahan data di Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan telah menggunakan sistem informasi. Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan telah mengembangkan aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan alamat <http://sisfo.perbanas.ac.id/jurusan>. Beberapa informasi hasil dari olahan data administrasi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dapat diakses melalui internet.

Semua jenis data yang digunakan untuk pengolahan data dapat diakses melalui jaringan LAN dan Wide Area Network (WAN). Untuk data mahasiswa, KRS, jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik dan keuangan mahasiswa dapat diakses oleh mahasiswa dan orang tua/wali melalui internet dengan alamat <http://simas.perbanas.ac.id>. Sedangkan data dosen dan pegawai (kependidikan) dapat diakses melalui internet dengan alamat <http://staff-online.perbanas.ac.id>. Khusus untuk data buku, jurnal dan repository data yang disediakan oleh perpustakaan dapat diakses melalui alamat <http://library.perbanas.ac.id/> dan <http://katalog.library.perbanas.ac.id/>. Aksesibilitas jenis data yang ada, disajikan Tabel 3.9.

Kapasitas *bandwidth* internet yang dikontrak dari vendor sebesar 25 Mbps, ditambah dengan Telkom Speedy sebanyak 5 *line* dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 10 Mbps dan First Media 2 *line* dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 20 Mbps. Kapasitas *bandwidth* yang cukup besar ini (55 Mbps) digunakan untuk akses internet oleh semua mahasiswa melalui 17 titik hotspot di semua area kampus.

Tabel 3.9
Aksesibilitas Tiap Jenis Data

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data	
		Dengan Komputer Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Jaringan Luas (WAN)
1	Mahasiswa		√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)		√
3	Jadwal mata kuliah		√
4	Nilai mata kuliah		√
5	Transkrip akademik		√
6	Lulusan		√
7	Dosen		√
8	Pegawai		√
9	Keuangan	√	
10	Inventaris	√	
11	Perpustakaan		√

Sumber: Bagian TIK

Adanya pengembangan sistem informasi (SISFO), maka pengelolaan data dilakukan secara terintegrasi. Sistem informasi ini telah mampu menghasilkan berbagai laporan, baik untuk kebutuhan internal, seperti laporan tahunan, evaluasi diri, penilaian kinerja, maupun untuk kebutuhan eksternal, seperti EPSBED dan Akreditasi, evaluasi sertifikasi dosen, dan sebagainya.

3.1.12 Aspek Kerjasama

Kegiatan kerjasama di STIE Perbanas dikelola oleh Unit Kerjasama di bawah koordinasi Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang dalam prakteknya Unit Kerjasama mengelola kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri. Setiap bentuk kerjasama disertai dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MOA) dan Memorandum of Understanding (MOU) oleh STIE Perbanas dan pihak mitra kerjasama.

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan telah melakukan kerjasama dengan 62 instansi dalam negeri dan 14 instansi luar negeri. Manfaat yang diperoleh dari kerjasama ini yaitu:

- a. Pemasaran Lulusan
- b. Pemanfaatan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk peningkatan ekonomi rakyat
- c. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa
- d. Pengabdian Dosen, *Revenue generating*
- e. Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa
- f. Peningkatan kompetensi mahasiswa, pengenalan dunia kerja, dan pemasaran lulusan

3.1.13 Keberlanjutan

Upaya untuk menjamin keberlanjutan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan khususnya dilakukan dalam hal berikut ini.

a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa

Program yang ditawarkan oleh Humas STIE Perbanas Surabaya memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan keberadaan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan, melalui program *open house* yaitu mengundang pihak SMU untuk datang langsung ke STIE Perbanas Surabaya. Selain itu Humas juga memberikan informasi melalui kunjungan langsung ke SMU dengan kegiatan presentasi dan penyebaran brosur, majalah serta berbagai lomba yang dapat diikuti oleh siswa siswi SMU. Program Beasiswa penuh yang ditawarkan kepada siswa siswi SMU sangat memotivasi para siswa untuk mendaftar di Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan. Upaya lain yang dapat dilaksanakan adalah memperkenalkan kepada para guru melalui asosiasi guru ekonomi, atau asosiasi yang lain untuk pembelajaran secara langsung pada transaksi Pasar Modal ataupun transaksi Perbankan.

Program studi juga menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah ataupun MGMP untuk dapat melakukan pembelian formulir pendaftaran pada SMU-SMU secara langsung tanpa harus datang ke STIE Perbanas Surabaya.

b. Upaya peningkatan mutu manajemen

Dengan melakukan *continous improvement* melalui audit internal setiap 6 bulan sekali dan audit eksternal setiap 6 bulan sekali, sehingga dalam 1 tahun ada 4 kali audit dan hasil temuan audit tersebut dibahas melalui rapat tinjauan manajemen/rapat pleno untuk mengetahui tindak lanjut penyelesaian hasil temuan. Selanjutnya, untuk memastikan apakah hasil temuan sudah ditindak lanjuti atau belum, maka dilakukan monitoring secara rutin setiap periode

c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan

Upaya yang dilakukan melalui: (1) pengembangan metode pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (SCL), (2) program sertifikasi profesi mahasiswa melalui pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan materi-materi sertifikasi profesi pada matakuliah (3) pemanfaatan fasilitas laboratorium agar mahasiswa lebih mampu mengimplementasikan pengetahuan teoritis mahasiswa, (4) integrasi softskills yang dikembangkan pada mahasiswa melalui metode pembelajaran

d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan

Pelaksanaan kemitraan dikembangkan melalui Forum Kemitraan dan kerjasama yang beranggotakan berbagai perusahaan yang secara konsisten memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum, serta metode pembelajaran yang dikembangkan. Hasil kerjasama kemitraan, diantaranya adalah: (1) kurikulum berbasis kompetensi, (2) adanya Bursa Kerja yang secara rutin dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun.

e. Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah

- **Perolehan Program PHP PTS 2011.** Melalui Program PHP PTS 2011 ini ada 4 aktifitas yang dikembangkan
- **Prestasi Hibah Penelitian dari Dikti dan Lembaga Eksternal** lainnya. Selama tahun 2010 – 2012 terdapat 1 penelitian dosen yang memperoleh pendanaan dari Dikti dan 2 penelitian dengan pendanaan dari Bank Indonesia.

Dari hasil analisa secara komprehensif dan mendalam maka dapat disimpulkan aspek-aspek yang sangat menonjol dari sisi kekuatan (*strengths*), dan kekurangan (*weaknesses*) Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya. Aspek penting yang menjadi **kekuatan utama dari Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan** STIE Perbanas sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Memiliki keunggulan spesifik di bidang keuangan dan perbankan

Keunggulan spesifik di Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan relevan dengan misi dan visi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan maupun institusi yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan serta didukung secara kuat oleh Perhimpunan bank-bank di Jawa Timur dan asosiasi profesi bidang bisnis dan perbankan serta memiliki peluang kerja yang baik bagi lulusan di industri terkait.

b. Sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi yang integratif

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan terintegrasi dengan Unit Penjaminan Mutu di tingkat institusi sebagai bagian dari institusi STIE Perbanas yang meraih sertifikasi ISO 9001: 2008 dan IWA 2 (manajemen mutu bidang pendidikan) serta pernah mendapatkan pegakuan *best practice* dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal dari Dikti.

c. Karya pengabdian masyarakat dosen yang baik.

Berdasarkan *roadmap* pengabdian masyarakat yang telah dikembangkan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta didukung sistem penilaian dosen yang *supportive* dan *apresiatif* serta telah berjalan dengan baik, maka komitmen dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat semakin baik.

d. Kompetensi dan daya saing lulusan berbasis sertifikasi

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan meningkatkan kualitas lulusan melalui sertifikasi di bidang perbankan. Selain itu dilakukan pengembangan konten matakuliah berbasis sertifikasi. Dengan pengembangan ini tingkat keterserapan lulusan telah menunjukkan kinerja yang sangat baik.

e. Pengelolaan dan dukungan keuangan yang baik.

Penyusunan rencana kerja dan anggaran dilakukan secara partisipatif berdasarkan usulan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan. Pengelolaan keuangan dilakukan secara otonom dan akuntabel, dimana audit keuangan internal dan eksternal dilakukan secara berkala terhadap capaian program dan penggunaan dana. Keberlanjutan Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan didukung oleh komitmen pendanaan yang baik dari lembaga, dan pendapatan di luar mahasiswa dalam bentuk kontrak karya dosen.

f. Kerjasama yang intensif dengan asosiasi, instansi dan industri

Kerjasama antara Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dengan *stakeholder* eksternal telah dilakukan dengan baik untuk mendukung kualitas pembelajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat baik dosen maupun mahasiswa.

Berbagai **kelemahan utama dari Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan** STIE Perbanas adalah sebagai berikut.

a. Nilai akreditasi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan adalah B.

Dengan semakin ketatnya persaingan antara PT dan Prodi, Pengelola Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan berkomitmen meningkatkan akreditasi prodi sehingga diperlukan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi program studi.

b. Terbatasnya kerjasama internasional

Kerjasama internasional yang selama ini dilakukan masih terbatas pada penyelenggaraan kuliah tamu, *company visit* dan penyelenggaraan diseminasi hasil riset yang dilakukan di tataran institusi, sedangkan untuk penyelenggaraan penelitian bersama (joint research) dan penyelenggaraan kelas internasional masih harus dikuatkan.

c. Terbatasnya karya penelitian aplikatif.

Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan belum banyak memiliki penelitian aplikatif yang dapat memberikan solusi langsung bagi permasalahan dunia industri, khususnya perbankan.

3.2. ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL

3.2.1 Peluang

a. Perkembangan Industri Perbankan. Perkembangan industri, khususnya sektor perbankan di Indonesia, merupakan peluang bagi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan mengingat adanya pengakuan yang kuat dari sisi lulusan maupun penelitian. Kerjasama dan dukungan yang baik dari Bank Indonesia, Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas), Badan Musyawarah Perbankan Daerah, HRD Manager Club merupakan peluang yang pada masa akan datang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas penelitian, peningkatan kualitas lulusan, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan proyeksi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), pertumbuhan kebutuhan pegawai di sektor perbankan sekitar 10 persen per tahun, dimana pada tahun 2014 jumlah pegawai di sektor perbankan akan menjadi 531.235 orang. Selain itu, pengembangan perbankan syariah yang sangat pesat, merupakan peluang sangat besar bagi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan untuk mengembangkan secara terus menerus peminatan dalam pembelajaran di bidang perbankan konvensional maupun syariah. Peluang

pengembangan perbankan syariah ini akan semakin tinggi mengingat prediksi pertumbuhan yang bagus yaitu 34,7 persen dengan pangsa pangsa 5 - 5,5 persen. Dalam *Sharia Economic Outlook 2014* dinyatakan bahwa jumlah kantor bank syariah meningkat dengan rata-rata penambahan selama 2008-2011 sebesar 36%, sedangkan kebutuhan tenaga kerja di perbankan syariah selama kurun waktu yang sama adalah rata-rata 44%. Sejalan dengan keunggulan spesifik di bidang bisnis dan perbankan dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang semakin baik, kondisi ini merupakan peluang bagi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan.

- b. Dana Hibah untuk Penelitian dan Publikasi.** Ketersediaan dana hibah untuk penelitian dan publikasi tersedia banyak saat ini, terutama yang disediakan oleh pihak pemerintah Republik Indonesia. Dana hibah penelitian dari pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Tinggi di Kemenristekdikti tersedia bagi dosen bahkan mulai dari mereka yang belum memiliki jabatan fungsional namun telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional). Dana penelitian yang diberikan bersifat individual maupun berkelompok dibuktikan dengan dosen Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan yang telah mendapatkan dana hibah tersebut, baik individual maupun kelompok.
- c. Kebijakan Pemerintah Berbasis Mutu.** Untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan antara lain: UU Guru dan Dosen, UU Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan lain-lain. Regulasi ini akan menjadi peluang bagi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa.
- d. Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN.** Dengan adanya MEA, seluruh PT di kawasan Asia Tenggara memiliki peluang untuk saling membuka diri, sehingga peluang ini dapat membuka lebih besar jalinan kerjasama dengan PT dan instansi di kawasan Asean untuk bidang pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat, serta penyelenggaraan kelas internasional.

3.2.2 Ancaman

- a. Persaingan antar Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan yang meningkat.** Jumlah Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan yang menawarkan bidang keuangan dan perbankan semakin tahun semakin meningkat, sehingga persaingan antar Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan

menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan. Persaingan yang terjadi adalah dalam rekrutmen mahasiswa, rekrutmen dosen dan akses lulusan dengan industri serta dalam pencapaian prestasi. Untuk itu perlu dikembangkan PS program unggul agar mampu menghadapi persaingan tersebut.

- b. Regulasi tentang peningkatan kualifikasi dosen** Dalam UU Guru dan Dosen dan aturan lain yang mendukung kualifikasi dosen, tuntutan dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat semakin tinggi, sehingga Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan harus memiliki komitmen tinggi dalam memotivasi dosen untuk bisa memenuhi tuntutan regulasi tersebut.
- c. Tuntutan pengguna lulusan akan akreditasi prodi A.** Beberapa instansi dalam merekrut tenaga baru mensyaratkan prodi dengan akreditasi A. Hal ini menjadi ancaman besar karena untuk mendapatkan akreditasi A perlu komitmen kuat dari penyelenggara Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan, segenap dosen dan *stakeholder* lain.
- d. Kecenderungan masyarakat memilih Sarjana**
Adanya pandangan masyarakat bahwa lulusan Diploma kualitasnya tidak bagus dan cenderung untuk memilih studi di jenjang Sarjana menuntut program diploma untuk berbenah serta harus mampu membuktikan bahwa kualitas lulusan diploma adalah baik dan berdayasaing dalam pasar tenaga kerja.

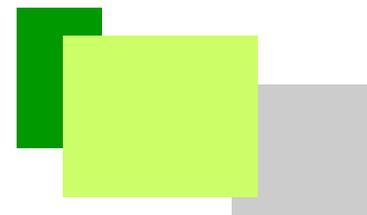
3.3. RINGKASAN ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya adalah sebagai berikut:

<p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Internal</p>	<p style="text-align: center;">Peluang (Opportunities)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya kebutuhan industri dan perbankan untuk pengembangan SDM ▪ Tuntutan pengguna atau industri terhadap kualitas lulusan semakin meningkat dan bersertifikasi ▪ Regulasi perbankan yang mensyaratkan sertifikasi perbankan bagi untuk pejabat bank ▪ Berbagai program hibah kompetisi dari Dikti ▪ Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/institusi lain di luar negeri dalam sehubungan dengan MEA 	<p style="text-align: center;">Ancaman (Threats)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persaingan antar Program Studi Diploma 3 yang semakin ketat ▪ Keinginan masyarakat yang lebih memilih studi Strata 1 ▪ Pengguna lulusan mensyaratkan akreditasi A ▪ UU Guru dan Dosen dan UU Sisdiknas yang menuntut kualitas dosen ▪ Stigma di masyarakat lulusan Diploma kurang baik
	<p style="text-align: center;">Kekuatan (Strengths)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keunggulan spesifik bidang perbankan ▪ Menjadi bagian dari lingkup manajemen mutu ISO 9001: 2008 ▪ Dukungan kuat dari asosiasi dan industri perbankan ▪ Kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat sangat baik ▪ Dukungan pendanaan dan keberlanjutannya bagus ▪ Dosen memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian mendukung Tri Dharna PT ▪ Fasilitas IT yang memadai untuk pembelajaran ▪ Fasilitas ruang kuliah dan ruang dosen yang sangat kondusif dalam mendukung suasana akademik 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pemanfaatan kerjasama dengan asosiasi profesi dan industri perbankan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan dosen 2. Optimalisasi peran sistem penjaminan mutu internal dalam perolehan dana hibah guna meningkatkan kualitas pengelolaan Program Studi 3. Pencarian pendanaan untuk pengembangan melalui program hibah kompetisi untuk pengembangan program studi 4. Pemanfaatan kompetensi dosen untuk meraih hibah kompetitif 5. Pemanfaatan kompetensi dosen untuk kolaborasi dengan industri 6. Optimalisasi kekhlasan bidang keuangan dan perbankan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan 7. Pengembangan Pembelajaran berbasis Sertifikasi Profesi
<p style="text-align: center;">Kelemahan (Weaknesses)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan masih terakreditasi B ▪ Karya dosen yang memperoleh HAKI dan penelitian aplikatif masih terbatas ▪ Kerjasama internasional terbatas. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan karya Unggulan dosen di bidang bisnis perbankan untuk mendapat pengakuan 2. Perolehan dana hibah untuk meningkatkan sustainibilitas Program Studi 3. Peningkatan kemampuan dosen dalam presentasi dan penulisan artikel berbahasa Inggris 4. Pengembangan Riset Kolaboratif dengan Industri. 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi bereputasi di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas Program Studi 2. Peningkatan kualitas kerjasama PT dalam negeri dan luar negeri untuk menghasilkan penelitian unggul dan karya inovatif 3. Memperkuat jejaring kerjasama dengan meningkatkan kemampuan civitas akademika sekaligus peningkatan pencitraan Program Studi

Gambar 3.7
Ringkasan Analisis SWOT
Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan

BAB IV RENCANA, SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA



4.1. RENCANA JANGKA PANJANG

Dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuannya, Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan menetapkan berbagai sasaran utama, strategi pencapaian, serta indikatornya. Perencana pengembangan jangka panjang Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan dilakukan dalam tahapan utama (*milestones*) berikut:

1. **Periode 2013 – 2017.** Periode ini memfokus pada peningkatan kualitas dan relevansi program studi, terutama dalam perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, dan kualitas sumberdaya manusia.
2. **Periode 2017 – 2022.** Periode ini memfokuskan pada peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional melalui pengembangan jejaring dengan industri dan asosiasi profesi serta sertifikasi profesi bagi dosen dan mahasiswa.

4.2. SASARAN

Mendasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT Analysis) maka disusun sasaran utama pengembangan jangka panjang Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan yang koheren dengan sasaran STIE Perbanas Surabaya sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Input.

Salah satu aspek penting mutu perguruan tinggi dapat dilihat pada kualitas input, yaitu mahasiswa baru. Meskipun terdapat tren peningkatan kualitas input namun dirasa masih perlu perbaikan yang signifikan. Dengan input yang semakin baik maka diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tercipta efisiensi internal maupun eksternal.

2. Peningkatan Kualitas PBM.

Input yang baik tidak akan memberikan hasil lulusan yang baik tanpa adanya proses pembelajaran yang baik. Beberapa aspek penting penentu dalam proses pembelajaran yang berkualitas adalah tersedia sumberdaya manusia, khususnya dosen, yang kompeten, kurikulum yang dirancang dengan baik sesuai kebutuhan, metode dan evaluasi pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan.

Persaingan pasar tenaga kerja yang semakin ketat, baik karena jumlah lulusan yang semakin banyak, tuntutan kualitas dari industri, serta persaingan global dengan adanya MEA, menuntut Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Selain aspek *hard-skills* lulusan perlu juga dibekali dengan *soft-skills* yang baik. Lulusan juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesi sesuai dengan tuntutan dunia industri. Tidak kalah pentingnya juga adalah berbagai program pemasaran lulusan perlu lebih ditingkatkan.

4. Peningkatan Kualitas SDM.

Sumberdaya manusia merupakan aset paling penting bagi perguruan tinggi. Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan melakukan pengembangan kompetensi dosen melalui studi lanjut jenjang doktor, sertifikasi kompetensi, serta keikutsertaan dosen dalam seminar, lokakarya, maupun konferensi. Pengembangan juga dilakukan untuk tenaga kependidikan.

5. Peningkatan Kualitas Riset Unggulan.

Salah satu kelemahan utama perguruan tinggi di Indonesia adalah rendahnya karya inovatif dibidang penelitian. Menyadari hal ini Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan ingin meningkatkan karya penelitian aplikatif yang mampu menyelesaikan permasalahan bisnis dan perbankan, serta penelitian yang tersitasi oleh lembaga yang bereputasi.

6. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bentuk nyata kontribusi program studi bagi kesejahteraan masyarakat. Meskipun sudah banyak kegiatan PkM telah dilakukan oleh dosen PS Keuangan dan Perbankan, namun masih masih perlu ditingkat kuallitasnya terutama kolaborasi PkM dengan industri dan kerjasama internasional.

7. Peningkatan Kerjasama dengan PT, Pemerintah atau Swasta

Kerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan perguruan baik dalam maupun luar negeri perlu lebih ditingkat dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3. STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian ini tertuang dalam sasaran mutu, program kerja dan anggaran tahunan. Secara periodik semester maupun tahunan juga dilakukan evaluasi pencapaiannya,

kemudian disampaikan kepada Pembantu Ketua Bidang Akademik dan dosen program studi dalam forum rapat koordinasi.

Tabel 4.1 berikut menguraikan secara detail sasaran dan strategi pencapaiannya serta target pencapaiannya.

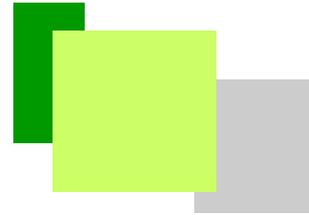
Tabel 4.1
Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN		
			Baseline (2012)	2015	2017
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
1. Peningkatan Kualiatas Input	a. Peningkatan kerjasama dengan SMU/SMK	Rasio Keketatan	1:1,14	1:1,20	1:1,25
	b. Peningkatan pemasaran ke SMU/SMK	Rata-rata Nilai Raport	71.41	75	80
	c. Penyelenggaraan lomba untuk SMU/SMK				
2. Peningkatan kualitas PBM	a. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI	Skor Evaluasi Pembelajaran	3,90	3,95	4,00
	b. Peningkatan kompetensi dosen dalam PBM (studi lanjut, sertifikasi, pelatihan, workshop)	Rata-rata IPS	3,01	3,19	3,25
	c. Peningkatan kedisiplinan dosen di kelas	Rata-rata IPK lulusan	3,15	3,20	3,35
	d. Monitoring kehadiran mahasiswa	Masa studi	6	6	6
	e. Peningkatan metode dan media pembelajaran	% Kehadiran Mahasiswa	91,67 %	93 %	95 %
	f. Peningkatan wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu/kuliah umum dan magang	% Kehadiran Dosen	96,2%	96 %	97 %
	g. Pengembangan pembelajaran berbasis IT				
	h. Pemanfaatan Lab dalam pembelajaran				
	i. Peningkatan karya/prestasi mahasiswa				
	j. Evaluasi proses pembelajaran				
3. Peningkatan Daya Saing Lulusan	a. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan	Masa Tunggu Lulusan	5,5 bln	5 bln	4,5 bln
	b. Penyelenggaraan <i>Job Fair, Campus Hiring dan Job Preparation</i>	Gaji Pertama Lulusan	1,4 jt	2,25 juta	2,70 juta
		Kesesuaian Pekerjaan	89 %	90 %	92 %
	c. Penyelenggaraan kerjasama dengan organisasi profesi	% Lulus sertifikasi Kompetensi	0%	5%	10 %

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN		
			Baseline (2012)	2015	2017
	<ul style="list-style-type: none"> d. Pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa (SKPSM) e. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi f. Penyelenggaraan kuliah tamu/kuliah umum dengan praktisi g. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI h. Penyelenggaran pembelajaran berbasis SCL i. Penyertaan dosen dalam program sertifikasi j. Peningkatan sarana dan prasarana k. Pemanfaatan Lab dalam pembelajaran l. Pemanfaatan ESAC (English Self Assess Centre) 	Skor TOEFL	423	480	480
4. Peningkatan Kualitas SDM	a. Pengembangan kompetensi dosen (studi lanjut)	Dosen Bergelar S3	-	-	1
	b. Pengembangan kompetensi dosen dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar, konferensi dan sertifikasi Profesi	Dosen LK (jabatan akademik)	-	-	1
	c. Pelaksanaan evaluasi kinerja berbasis kompetensi	Dosen Sertifikasi Pendidik	2	4	6
		Dosen Sertifikasi Kompetensi	2	3	4
PENELITIAN					
5. Peningkatan karya penelitian dosen	a. Pengembangan pusat kajian dan payung riset aplikatif bidang Keuangan dan Perbankan	Jumlah Penelitian dengan pendanaan internal	4	6	8
	b. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penelitian, seperti <i>software</i> dan jurnal	Jumlah Penelitian dengan Pendanaan Eksternal	0	0	1
	c. Penyelenggaraan dan pengikutsertaan dosen dalam workshop dan konferensi	Jumlah Publikasi Penelitian di Jurnal Nasional Terakreditasi	0	2	4
	d. Program penghargaan penelitian dan publikasi penelitian	Jumlah Publikasi Penelitian Jurnal Internasional	0	0	1
	e. Peningkatan kualitas diseminasi hasil penelitian				

SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN		
			Baseline (2012)	2015	2017
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
6. Peningkatan karya abdimas dosen	a. Pengikutsertaan dosen dalam seminar/lokakarya	Jumlah Karya Abdimas dengan pendanaan internal	5	7	12
	b. Pelatihan penyusunan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Karya Abdimas dengan Pendanaan Eksternal	5	9	13
	c. Peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Hibah PkM Dikti	0	0	1
KERJASAMA					
7. Peningkatan Kerjasama dengan PT, Pemerintah atau Swasta	a. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan industri perbankan	Jumlah konsultasi bisnis	1	2	3
	b. Pengikutsertaan dalam kegiatan profesi	Jumlah kerjasam dalam negeri negeri	62	70	75
	c. Aktif dalam kegiatan/forum asosiasi profese	Jumlah kerjasam dalam luar negeri	14	17	20

PENUTUP



Rencana Strategis Program Studi Diploma 3 Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013-2017 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT) di tingkat program Studi. Namun demikian apabila di masa mendatang terdapat perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, maka dapat dilakukan perubahan rencana strategis. Perubahan tersebut dilakukan oleh program studi setelah berkoordinasi dengan para dosen dan mendapat persetujuan dari pimpinan